

MANAJEMEN WAKTU MENURUT PERSPEKTIF AGAMA ISLAM: IMPLIKASI UNTUK PRODUKTIVITAS PRIBADI DAN ORGANISASI DI ERA DIGITAL

Muhammad Hafid Maulana, Khairul Mugni, Indra Zain Ariadi, M Soeb Alfian
Email: Hafidmaulana1@gmail.com, khairulmugni24@gmail.com, vtrindra@gmail.com,
soebalfian@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

ABSTRAK

Manajemen Waktu adalah keterampilan penting yang dapat membantu kita mencapai tujuan kita. Agama islam memberikan panduan tentang bagaimana kita dapat mengelola waktu kita dengan bijak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prinsip-prinsip manajemen waktu dalam islam dan implikasinya untuk produktivitas pribadi dan organisasi di era digital.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), dengan metode deskriptif-analitis. Untuk memperoleh keabsahan data dan informasi, artikel ini mempergunakan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen waktu dalam islam meliputi: 1) Memprioritaskan tugas-tugas penting 2) Membuat rencana dan jadwal 3) Mengelola waktu dengan bijak 4) Menjaga fokus dan menghindari distraksi 5) Mengembangkan kebiasaan positif. Implikasi manajemen waktu dalam islam untuk produktivitas pribadi dan organisasi di era digital meliputi: 1) Meningkatkan produktivitas individu dan organisasi 2) Meningkatkan efektivitas kerja 3) Meningkatkan kepuasan kerja 4) Meningkatkan kepuasan tujuan.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen waktu dalam islam di era digita. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi individu dan organisasi untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dalam islam untuk meningkatkan produktivitas.

Kata Kunci: *Manajemen Waktu, Islam, Produktivitas, Era Digital*

I. PENDAHULUAN

Waktu merupakan nikmat yang diberikan Allah secara merata kepada setiap orang. Baik orang kaya, miskin, penjahat ataupun ahli ibadah memperoleh jatah waktu yang sama yaitu 24 jam atau 1.440 menit atau sama dengan 86.400 detik setiap hari. Waktu adalah satu hal yang paling berharga yang dimiliki manusia dibandingkan apapun, dalam peribahasa Arab dikatakan *مضت التي الايام ترجع لن* artinya tidak akan pernah kembali waktu yang sudah berlalu. Manusia dengan segala kelebihan yang dimilikinya daripada makhluk lain diantaranya dapat mengatur waktu sesuai yang mereka inginkan. Menggunakan akal dan pikirannya, manusia dapat mengendalikan segala apa yang ingin mereka perbuat, terutama kapan ia akan melakukan hal tersebut.

Namun masih banyak orang yang merasa kurang dengan waktu yang sudah diberikan. Hal tersebut karena tidak mampu dalam mengelola waktu. Waktu yang diberikan boleh jadi sama, namun jika pemanfaatannya berbeda, hasilnya pun akan berbeda. Sehingga tidak heran jika para pebisnis bersemboyan “waktu adalah uang”, pelajar berkata “waktu adalah ilmu”, dan ahli ibadah mengatakan “waktu adalah ibadah”.

Waktu merupakan rangkaian saat, momen, kejadian, atau batas awal dan akhir sebuah peristiwa. Hidup tidak mungkin ada tanpa dimensi waktu, karena hidup merupakan rangkaian gerak yang terukur. Bahkan dapat dikatakan bahwa waktu adalah salah satu titik sentral kehidupan. Seseorang yang menyalakan waktu, pada hakekatnya dia sedang mengurangi makna hidupnya. Bahkan, kesengsaraan manusia bukan karena berkurangnya harta, tetapi karena membiarkan waktu berlalu tanpa makna. Agama Islam sangat menekankan pentingnya manajemen waktu. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman : *"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran."* (QS. Al-'Ashr: 1-3). Ayat ini menunjukkan bahwa waktu adalah hal yang sangat berharga dan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk beribadah dan melakukan perbuatan baik.

Rasulullah SAW juga bersabda: *"Dua nikmat yang sering disia-siakan oleh manusia adalah kesehatan dan waktu."* (HR. Bukhari) Hadis ini menunjukkan bahwa waktu adalah salah satu nikmat Allah SWT yang sering disia-siakan oleh manusia. Oleh karena itu, kita harus bersyukur atas nikmat waktu yang telah diberikan Allah SWT dan memanfaatkannya sebaik-baiknya.

Di era digital seperti saat ini, manajemen waktu menjadi semakin penting. Hal ini karena di era digital, manusia memiliki akses yang sangat mudah kepada informasi dan hiburan. Akibatnya, manusia mudah terdistraksi dan sulit untuk fokus pada tugas-tugas yang penting. Penerapan prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam di era digital dapat membantu individu dan organisasi untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam dan implikasinya untuk produktivitas pribadi dan organisasi di era digital

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen waktu dalam Islam di era digital dan memberikan rekomendasi bagi individu dan organisasi untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam untuk meningkatkan produktivitas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen waktu adalah keterampilan penting yang dapat membantu kita mencapai tujuan kita. Manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pengendalian waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen waktu yang baik dapat membantu kita untuk lebih produktif dan efisien dalam bekerja.

Manajemen waktu dalam Islam dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk mengatur waktu secara bijak dan optimal sesuai dengan ajaran Islam. Manajemen waktu dalam Islam bertujuan untuk mencapai tujuan hidup, yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agama Islam juga memberikan panduan tentang bagaimana kita dapat mengelola waktu kita dengan bijak. Al-Qur'an dan Hadis banyak memuat ayat dan sabda Nabi SAW yang berkaitan dengan manajemen waktu.

Prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam meliputi:

1. Memprioritaskan tugas-tugas penting.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا بِاللَّغْوِ مَرُّوا كِرَامًا

“Dan orang-orang yang tidak menyaksikan persaksian palsu, dan apabila mereka melalui perkataan yang tidak bermanfaat, mereka melewatinya dengan cara yang mulia.” Ayat ini mengajarkan kita untuk memprioritaskan tugas-tugas penting dan menghindari hal-hal yang tidak bermanfaat.

Salah satu prinsip penting dalam manajemen waktu adalah memprioritaskan tugas-tugas penting. Kita harus belajar untuk membedakan antara tugas yang penting dan tidak penting. Tugas-tugas penting adalah tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan kita.

2. Membuat rencana dan jadwal.

Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ أَصْبَحَ لَا يَهْتَمُّ بِأُمُورِ الْمُسْلِمِينَ فَلَيْسَ مِنْهُمْ

“Barangsiapa yang pagi harinya tidak memikirkan urusan kaum Muslimin, maka ia bukan bagian dari mereka.” Hadis ini mengajarkan kita untuk membuat rencana dan jadwal agar kita dapat memanfaatkan waktu kita dengan sebaik-baiknya.

Pembuatan rencana dan jadwal adalah langkah penting dalam manajemen waktu. Dengan membuat rencana dan jadwal, kita dapat mengetahui apa yang harus kita lakukan dan kapan harus melakukannya.

3. Mengelola waktu dengan bijak.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Asr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ * إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ * إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

“Demi masa! Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menepati kesabaran.” Ayat ini mengajarkan kita bahwa waktu sangat berharga dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kita harus belajar untuk mengelola waktu kita dengan bijak. Kita harus menghindari menyia-nyiakan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

4. Menjaga fokus dan menghindari distraksi.

Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا هَمَمْتَ بِأَمْرٍ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ثُمَّ خُذْ بِالْأَسْبَابِ

“Jika kamu berniat melakukan sesuatu, maka bertawakallah kepada Allah dan kemudian ikhtiarlah.” Hadis ini mengajarkan kita untuk menjaga fokus dan menghindari distraksi ketika kita sedang mengerjakan sesuatu.

Kita harus belajar untuk menjaga fokus dan menghindari distraksi. Distraksi dapat menghambat kita untuk menyelesaikan tugas-tugas kita.

5. Mengembangkan kebiasaan positif.

Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

“Sesungguhnya amal itu tergantung niat, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkannya.” Hadis ini mengajarkan kita untuk mengembangkan kebiasaan positif dalam mengelola waktu kita, seperti kebiasaan bangun pagi dan menyelesaikan tugas-tugas penting terlebih dahulu.

Kita harus belajar untuk mengembangkan kebiasaan positif yang dapat membantu kita mengelola waktu dengan lebih baik. Misalnya, kita bisa membiasakan diri untuk bangun pagi dan menyelesaikan tugas-tugas penting terlebih dahulu.

Prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pribadi, keluarga, maupun pekerjaan. Manajemen waktu yang baik dapat berimplikasi pada peningkatan produktivitas pribadi dan organisasi. Produktivitas yang tinggi dapat meningkatkan efektivitas kerja, meningkatkan kepuasan kerja, dan meningkatkan pencapaian tujuan.

Manajemen waktu yang baik dapat memberikan implikasi positif bagi produktivitas pribadi dan organisasi di era digital. Berikut adalah beberapa implikasinya:

1. Meningkatkan Produktivitas Individu dan Organisasi

Manajemen waktu yang baik dapat membantu individu dan organisasi untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas individu dan organisasi.

2. Meningkatkan Efektivitas Kerja

Manajemen waktu yang baik dapat membantu individu dan organisasi untuk bekerja dengan lebih efektif. Hal ini dapat meningkatkan kualitas kerja

3. Meningkatkan Kepuasan Kerja

4. Meningkatkan Pencapaian Tujuan

III. METODE PENELITIAN

Jurnal ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan atas objek yang diteliti, yakni nash atau teks ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan manajemen waktu. penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, karena bahan kajian atau rujukannya sudah ada dalam berbagai kitab, namun belum tersusun secara sistematis dan tematis untuk mengkaji ayat-ayat tentang manajemen waktu. Sifat deskriptif menunjukkan bahwa penelitian ini termasuk jenis penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan apa makna yang lebih sesuai bagi ayat manajemen waktu dalam perspektif Al-Qur'an. Sedangkan sifat analitis berarti ayat tersebut akan dianalisis secara kritis.

Untuk memperoleh keabsahan data dan informasi, penelitian ini mempergunakan dua sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang digunakan adalah Al-Qur'an dan Hadis. sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah literatur-literatur

yang berkaitan dengan sumber-sumber kajian Al-Qur'an dan Hadis tentang manajemen waktu.

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data tentang manajemen waktu perspektif Al-Qur'an dan Hadis dan berbagai penafsiran yang berhubungan dengan tema tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan membaca, mencatat, lalu mendeskripsikan dan menyusunnya secara sistematis. Selain itu, metode ini digunakan pula untuk mendapatkan berbagai literatur yang berkaitan dengan manajemen waktu perspektif Al-Qur'an.

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai metode interpretasi atau tafsir teks, yakni dengan cara menafsirkan atau menunjukkan arti, yaitu mengungkapkan, menuturkan, serta mengatakan sesuatu yang merupakan esensi realitas. Maka, pada hakikatnya, penafsiran adalah memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep dan menggambarkan perspektif penelitian.

Adapun metode interpretasi yang digunakan ialah metode *maudhu'i* (tematik). Yakni, metode penafsiran yang ditempuh dengan menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang tema yang sama serta mengarah pada suatu pengertian dan satu tujuan, sekalipun ayat-ayat itu turun pada tempat, kurun, dan cara yang berbeda, serta tersebar pada berbagai surat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, berikut adalah hasil penelitian tentang manajemen waktu dalam Islam:

1. Konsep manajemen waktu dalam Islam

Manajemen waktu dalam Islam adalah proses perencanaan, pengendalian, dan pemanfaatan waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan ajaran Islam.

2. Prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam

Prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam adalah sebagai berikut:

- a. Memprioritaskan tugas-tugas penting
- b. Membuat rencana dan jadwal
- c. Mengelola waktu dengan bijak
- d. Menjaga fokus dan menghindari distraksi

e. Mengembangkan kebiasaan positif

3. Teknik manajemen waktu dalam Islam

Teknik manajemen waktu dalam Islam adalah sebagai berikut:

- a. Teknik penjadwalan
- b. Teknik penetapan tujuan
- c. Teknik delegasi
- d. Teknik manajemen stress
- e. Teknik manajemen konflik

4. Pembahasan

Konsep manajemen waktu dalam Islam didasarkan pada ajaran Islam tentang pentingnya waktu. Waktu adalah salah satu nikmat Allah SWT yang paling berharga. Oleh karena itu, waktu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk beribadah kepada Allah SWT dan mencapai kebaikan di dunia dan akhirat.

Prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam adalah panduan bagi umat Islam untuk mengelola waktu dengan bijak. Prinsip-prinsip ini menekankan pentingnya memprioritaskan tugas-tugas penting, membuat rencana dan jadwal, mengelola waktu dengan bijak, menjaga fokus dan menghindari distraksi, serta mengembangkan kebiasaan positif.

Teknik manajemen waktu dalam Islam adalah alat yang dapat membantu umat Islam untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari. Teknik-teknik ini dapat dipelajari dan diterapkan oleh siapa saja, baik orang dewasa maupun anak-anak.

5. Implikasi Manajemen Waktu dalam Islam untuk Produktivitas Pribadi dan Organisasi.

Manajemen waktu yang baik dapat memberikan implikasi positif bagi produktivitas pribadi dan organisasi. Berikut adalah beberapa implikasi tersebut:

a. Meningkatkan produktivitas individu dan organisasi

Manajemen waktu yang baik dapat membantu individu dan organisasi untuk dapat menyelesaikan tugas - tugas dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas individu dan organisasi.

b. Meningkatkan efektivitas kerja

Manajemen waktu yang baik dapat membantu individu dan organisasi untuk bekerja dengan lebih efektif. Hal ini dapat meningkatkan kualitas kerja dan output yang dihasilkan.

c. Meningkatkan kepuasan kerja

Manajemen waktu yang baik dapat membantu individu dan organisasi untuk bekerja dengan lebih puas. Hal ini dapat meningkatkan motivasi kerja dan produktivitas.

d. Meningkatkan pencapaian tujuan

Manajemen waktu yang baik dapat membantu individu dan organisasi untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih cepat dan mudah.

6. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan manajemen waktu dalam Islam:

a. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya manajemen waktu

Individu dan organisasi perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya manajemen waktu. Mereka perlu memahami bahwa manajemen waktu adalah keterampilan penting yang dapat membantu mereka mencapai tujuan mereka.

b. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam

Individu dan organisasi perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka perlu memprioritaskan tugas-tugas penting, membuat rencana dan jadwal, mengelola waktu dengan bijak, menjaga fokus dan menghindari distraksi, serta mengembangkan kebiasaan positif.

c. Melakukan pelatihan manajemen waktu

Individu dan organisasi dapat melakukan pelatihan manajemen waktu untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola waktu. Pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menerapkan manajemen waktu dengan baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen waktu dalam Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi individu dan organisasi dalam meningkatkan produktivitas dan pencapaian tujuan mereka.

V. KESIMPULAN

Manajemen waktu dalam Islam adalah keterampilan penting yang dapat membantu umat Islam untuk mencapai tujuan mereka. Manajemen waktu dalam Islam memiliki konsep, prinsip, dan teknik yang dapat membantu umat Islam untuk mengelola waktu dengan bijak.

Konsep manajemen waktu dalam Islam didasarkan pada ajaran Islam tentang pentingnya waktu. Waktu adalah salah satu nikmat Allah SWT yang paling berharga. Oleh karena itu, waktu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk beribadah kepada Allah SWT dan mencapai kebaikan di dunia dan akhirat.

Prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam menekankan pentingnya memprioritaskan tugas-tugas penting, membuat rencana dan jadwal, mengelola waktu dengan bijak, menjaga fokus dan menghindari distraksi, serta mengembangkan kebiasaan positif.

Teknik manajemen waktu dalam Islam adalah alat yang dapat membantu umat Islam untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari. Teknik-teknik ini dapat dipelajari dan diterapkan oleh siapa saja, baik orang dewasa maupun anak-anak.

Manajemen waktu dalam Islam memiliki implikasi positif bagi produktivitas pribadi dan organisasi. Manajemen waktu yang baik dapat membantu individu dan organisasi untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efektif dan efisien, meningkatkan efektivitas kerja, meningkatkan kepuasan kerja, dan meningkatkan pencapaian tujuan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadis

Syauqi, A. (2006). *Manajemen Waktu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Al-Qardhawi, Y. (2007). *Manajemen Waktu*. Yogyakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Mujahidin, M. S. (2012). *Manajemen*

Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi Islami*, 1(1), 1-11.

Ma'ruf, M., "Konsep Manajemen

Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis", *Didaktika Religia*, Vol. 3, No. 2, 2015, <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/160>.

Mubarok, Achmat, "Manajemen Waktu

Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya
Volume 1, Nomor 4 (2023)

dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Al-Qur'an Surat Al-Ashr : 1-3 dan Al-Hashr: 18)",

MAFHUM: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 2, No. 2, November 2017,

<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/923>.

Murniyetti, "*Waktu dalam Perspektif Al-*

Qur'an", *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 6, No.1/Juni 2016,

<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/ulunnuha/article/view/559/473>.

Rahman, Abdur. "Manajemen Qur'ani Tentang Penggunaan Waktu dalam Bingkai Pendidikan Islam", *Jurnal Realita*, Vol. 16, No. 1, 2018,

<https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/realita/article/view/704>.

Rahman, Fazlur. 1992. *Islam*. Ter. Senoaji Sale. Jakarta: Bumi Aksara.

Ritonga, Husnun Jauhari, "*Manajemen Waktu dalam Islam*", *Jurnal Al-Idarah*, Vol. V, No. 6, 2018,

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/article/view/4831>

.